

ប្រឹក្សាភិបាលក្រុង

PEMERINTAH KABUPATEN KLUNGKUNG

នាយកដ្ឋាន

DINAS KESEHATAN

រាជធានី យោគាធារៈ ១១ ក្រុងមុន្នី (០៣៦៦) ឃុំ ១០១

Jalan Gajah Mada No. 55 Telp. (0366) 21150

E-Mail : dinkesklungkung55@gmail.com Website : dinkes.klungkungkab.go.id

សំរាប់

SEMARAPURA



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KLUNGKUNG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

COVID-19 merupakan salah satu penyakit infeksi emerging yang muncul secara tiba-tiba dan menimbulkan dampak besar terhadap kesehatan masyarakat, sosial, serta ekonomi di seluruh dunia. Sejak pertama kali terdeteksi, penyebaran virus ini berlangsung sangat cepat dan meluas lintas negara, sehingga menimbulkan tantangan serius bagi sistem kesehatan global maupun nasional. Tingginya angka kesakitan dan kematian akibat COVID-19 menjadikan penyakit ini sebagai ancaman nyata yang harus diantisipasi dengan langkah-langkah penanggulangan yang terstruktur dan berkesinambungan.

Di tingkat daerah, termasuk Kabupaten Klungkung, pandemi COVID-19 memberikan tekanan besar terhadap kapasitas pelayanan kesehatan, kesiapan tenaga medis, serta ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan. Selain itu, dampak sosial berupa pembatasan aktivitas masyarakat, penurunan produktivitas ekonomi, serta terganggunya kegiatan pendidikan dan sosial budaya semakin menegaskan perlunya strategi penanganan yang komprehensif. Kondisi ini menuntut adanya sistem kesiapsiagaan yang mampu merespons secara cepat dan efektif terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) maupun wabah penyakit menular lainnya.

Penyusunan panduan ini bertujuan untuk memberikan acuan bagi pemerintah daerah dalam menilai situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging, khususnya COVID-19. Dengan adanya pedoman yang jelas, diharapkan daerah dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan, memperkuat koordinasi lintas sektor, serta meningkatkan kapasitas masyarakat dalam menghadapi ancaman penyakit menular. Panduan ini juga diharapkan menjadi dasar bagi upaya kesiapsiagaan daerah dalam menghadapi kemungkinan munculnya penyakit baru atau penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah/KLB di masa mendatang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Klungkung.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Klungkung, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	75.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Klungkung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	33.44
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Klungkung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/ sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	TINGGI	25.00%	100.00
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	95.45
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	70.33
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	87.50
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	100.00
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	100.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Klungkung Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Klungkung dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Bali
Kota	Klungkung
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	16.35
ANCAMAN	39.00
KAPASITAS	96.13
RISIKO	15.77

Derajat Risiko**RENDAH**

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Klungkung Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Klungkung untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 39.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 16.35 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 96.13 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 15.77 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Meningkatkan pemantauan kesehatan di pelabuhan dan terminal bus, termasuk skrining penumpang.	Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan	Sepanjang Tahun 2026	Perlu koordinasi lintas sektor
		Menyediakan sarana deteksi dini, APD, dan ruang isolasi di pintu masuk transportasi.	Dinas Kesehatan, RSUD Klungkung	Sepanjang Tahun 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun dokumen rencana kontinjensi COVID-19 dan patogen pernapasan.	Dinas Kesehatan	Sepanjang Tahun 2026	

Semarapura, 24 April 2026

**Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Klungkung**

drg. I Gusti Ayu Ratna Dwijawati, M.Kes

NIP. 197205052002122011

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT
COVID-19**

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	TINGGI
5	Surveilans Puskesmas	7.50%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Tingginya mobilitas penduduk dan pekerja antar daerah, termasuk tenaga kerja pelabuhan dan terminal.	Prosedur pengawasan kesehatan penumpang belum optimal; koordinasi antar instansi masih terbatas.	Keterbatasan sarana kesehatan di pintu masuk (alat deteksi dini, APD, ruang isolasi).	-	Infrastruktur transportasi padat (kapal, bus, kendaraan umum) meningkatkan risiko penyebaran penyakit.

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Tenaga kesehatan dan aparat daerah	Tidak ada dokumen rencana	Ketersediaan sarana prasarana dasar	Anggaran terbatas dan belum	Sistem informasi dan peralatan

		ada, namun belum terlatih secara khusus dalam penerapan rencana kontinjensi.	kontinjensi resmi; prosedur penanganan masih bersifat spontan dan reaktif.	ada, tetapi belum dilengkapi dengan perangkat pendukung kontinjensi (misalnya sistem logistik darurat, gudang khusus).	dialokasikan secara khusus untuk penyusunan serta implementasi rencana kontinjensi.	deteksi dini ada, tetapi belum terintegrasi dengan mekanisme kontinjensi daerah.
--	--	--	--	--	---	--

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Meningkatkan pemantauan kesehatan di pelabuhan dan terminal bus.
2. Perlu penyusunan dokumen rencana kontinjensi COVID-19 dan patogen pernapasan.
3. Perlu pelatihan tenaga kesehatan terkait implementasi kontinjensi.
4. Perlu penguatan sarana logistik darurat dan sistem informasi kesehatan.
5. Perlu alokasi anggaran khusus untuk kesiapsiagaan dan simulasi kontinjensi.

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kab/Kota	Meningkatkan pemantauan kesehatan di pelabuhan dan terminal bus, termasuk skrining penumpang.	Dinas Kesehatan, Dinas Perhubungan	Sepanjang Tahun 2026	Perlu koordinasi lintas sektor
		Menyediakan sarana deteksi dini, APD, dan ruang isolasi di pintu masuk transportasi.	Dinas Kesehatan, RSUD Klungkung	Sepanjang Tahun 2026	
2	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun dokumen rencana kontinjensi COVID-19 dan patogen pernapasan.	Dinas Kesehatan	Sepanjang Tahun 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	I Putu Juniarta, SKM.MAP	JF. Epidemiologi Kesehatan Ahli Muda	Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
2	I Putu Gede Semaretika, S.Tr.Kes	JF. Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung
3	Ni Made Merydianti, SKM	JF. Epidemiologi Kesehatan Ahli Pertama	Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung